

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Return on Aset* pada Perusahaan sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, yang berarti semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula profitabilitasnya.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Profitabilitas pada sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, menggambarkan bahwa semakin cepat perputaran modal kerja diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan.
3. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, yang berarti bahwa pembiayaan dengan hutang dalam perusahaan tidak memberi dampak yang signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage dikatakan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan perusahaan sektor properti dan real estat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $5,583 > 2,69$.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perusahaan sektor property dan real estat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Walaupun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun perusahaan harus tetap menjaga keseimbangan asetnya jangan sampai aset yang terlalu besar menjadi tidak produktif.
2. Karena modal kerja dalam perusahaan sangat penting maka manajemen modal kerja harus terus ditingkatkan dan dikendalikan agar tepat sasaran dalam mendukung operasi perusahaan
3. Oleh karena hutang membawa konsekuensi biaya tetap berupa bunga maka perusahaan perlu berhati-hati dalam pembiayaannya yang berasal dari hutang, terutama pada saat situasi ekonomi yang kurang kondusif seperti adanya wabah covid 19 yang berdampak secara global.